

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Faktor alasan Etnis Sakai di Jalan Bathin Betuah Kelurahan Pematang Pudu Kecamatan Mandau Duri Riau menggunakan pengobatan dengan tumbuhan obat yaitu karena 1. Faktor Budaya 2. Faktor Pengetahuan 3. Faktor Kepercayaan dan Keberhasilan 4. Faktor Keamanan 5. Faktor sumber daya alam
2. Penyakit yang masih diobati dengan tumbuhan obat pada masa sekarang oleh Etnis Sakai di Jalan Bathin Betuah Kelurahan Pematang Pudu Kecamatan Mandau Duri Riau yaitu semua jenis penyakit, baik penyakit ringan maupun penyakit berat. Pengobatan kedua jenis penyakit ini menggunakan tumbuhan berkhasiat obat tetapi penyakit berat disertai dengan mantra-mantra sedangkan penyakit ringan hanya menggunakan tumbuhan berkhasiat obat. Pengetahuan yang dimiliki Etnis Sakai untuk mengobati penyakit dominan lebih memahami pengobatan penyakit ringan bersifat naturalistik yaitu hanya menggunakan tumbuhan obat.
3. Strategi dalam mengaplikasikan tumbuhan obat sebagai alternatif pengobatan pada Etnis Sakai di Jalan Bathin Betuah Kelurahan Pematang Pudu Kecamatan Mandau Duri Riau memiliki berbagai cara dalam mengaplikasikan tumbuhan sebagai obat. Baik dengan cara diminum, dimandikan, ditempel, dioleskan, ditiup, dikunyah dan dimakan. Jenis dan bagian tumbuhan tumbuhan yang digunakan juga berbeda-beda seperti bagian daun, kulit, batang, buah, bunga, akar dan bahkan seluruh bagian dari tumbuhan obat. Tumbuhan obat yang digunakan untuk mengobati penyakit ada yang hanya menggunakan satu jenis tumbuhan obat bahkan terdapat juga harus

menggunakan dua dan tujuh jenis tumbuhan obat. Namun jenis tumbuhan obat yang digunakan tersebut tergantung dari penyakit yang dialami.

4. Strategi mentransmisikan pengetahuan penggunaan tumbuhan obat kepada generasi penerus oleh Etnis Sakai di Jalan Bathin Betuah Kelurahan Pematang Pudu Kecamatan Mandau Duri Riau yaitu dengan cara menjelaskan secara lisan kepada generasi penurus, seperti menjelaskan jenis penyakit, tumbuhan obat yang diperlukan, cara mengaplikasikan, dan teknik pengambilan tumbuhan obat di hutan. Namun cara yang dilakukan bukan hanya menjelaskan akan tetapi juga menunjukkan atau membawa tumbuhan yang berkhasiat obat tersebut dihadapan anak, cucu, teman, saudara. Selain itu anak-anak Etnis Sakai juga sering di ajak ke hutan untuk mengambil tumbuhan obat. Di hutan orang tua juga menjelaskan serta menunjukkan nama-nama tumbuhan obat, manfaat, aturan atau cara mengambil tumbuhan di hutan.

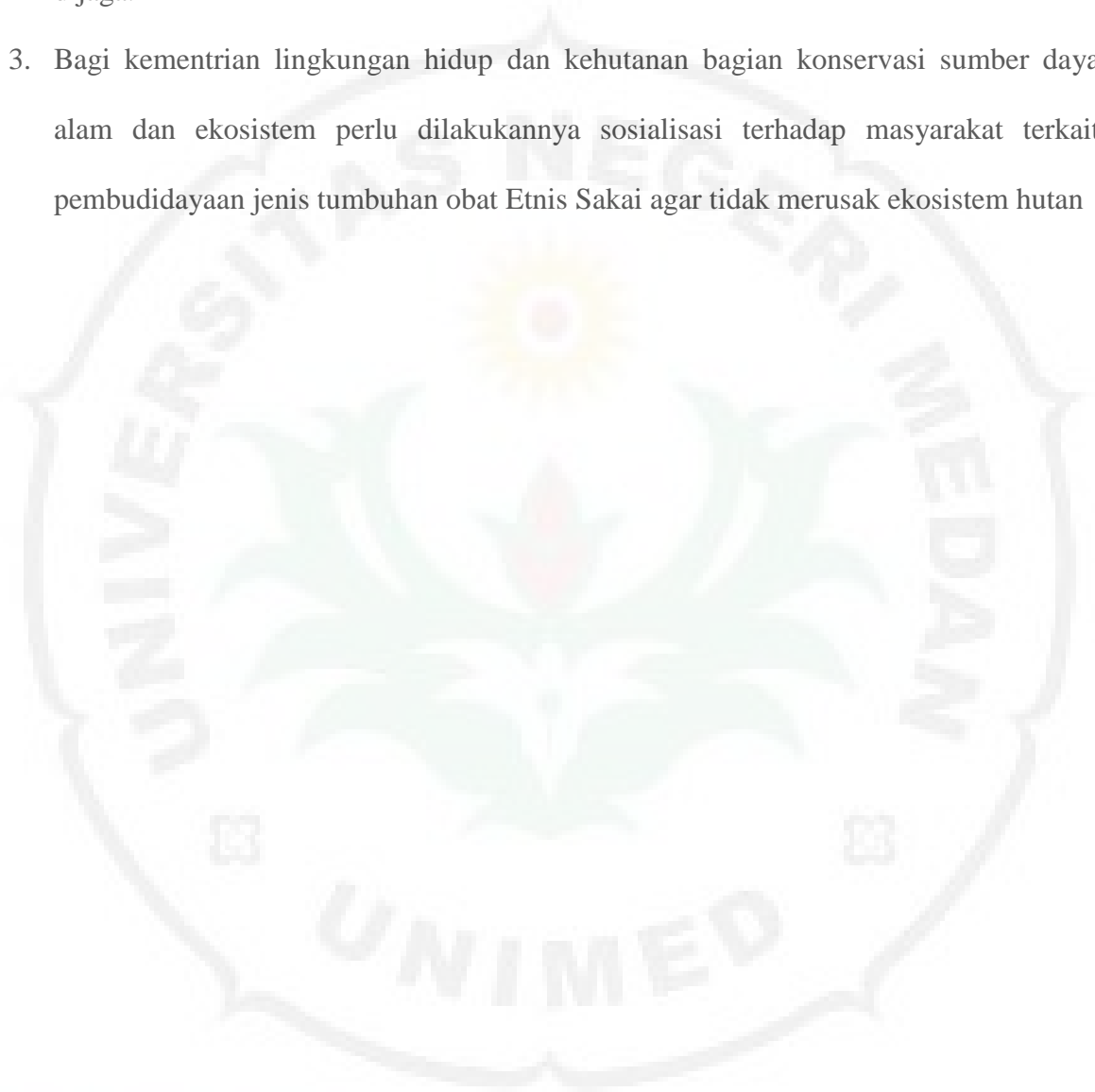
## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Etnis Sakai di Jalan Bathin Betuah Kelurahan Pematang Pudu Kecamatan Mandau Duri Riau agar tetap mempertahankan dan mewariskan kearifan lokal penggunaan tumbuhan obat ke generasi seterusnya agar pengetahuan tradisional ini tetap ada dan dikenal oleh masyarakat khususnya bagi Etnis Sakai. Jika tidak terus diwariskan dikhawatirkan nantinya akan terkikis bahkan menjadi hilang.
2. Bagi generasi muda sebaiknya lebih menyadari dan lebih peduli bahwa pengetahuan mengenai tumbuhan berkhasiat obat ini sangat penting untuk dimiliki. Selain aman pengobatan tradisional dengan menggunakan tumbuhan obat ini juga merupakan

kearifan lokal Etnis Sakai yang sudah ada sejak zaman leluhur yang harus tetap dijaga.

3. Bagi kementerian lingkungan hidup dan kehutanan bagian konservasi sumber daya alam dan ekosistem perlu dilakukannya sosialisasi terhadap masyarakat terkait pembudidayaan jenis tumbuhan obat Etnis Sakai agar tidak merusak ekosistem hutan



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY